

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Achmad Ali (2015a). *Menguak Tabir Hukum Ed.2, hal. 186* (2nd ed.).

KENCANA.

Ali, Mahrus, (2011). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*. Sinar Grafika.

Bambang Waluyo. (2011). *Victimologi Perlindungan Hukum Terhadap*

Korban Kejahatan. Sinar Grafika.

Dedi Priadi. (2022). *Psikologi Keputusan*. Junun. Bandung, 2022.

Jazim Hamidi (2011). *HERMENEUTIKA HUKUM (Sejarah, Filsafat &*

Metode Tafsir) Edisi Revisi. Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Made Sadhi Astuti. (2005). *Hukum Pidana Anak Dan Perlindungan Anak*.

Universitas Negeri Malangpres.

Maidin Gulton. (2009). *Perlindungan Hukum Anak terhadap Anak dalam*

Sistem Peradilan Anak di Indonesia. Refika Aditama.

M. Yahya Harahap. (2003). *Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding,*

Kasasi, dan Peninjauan Kembali: Edisi Kedua. In *Sinar Grafika*.

Prof. Dr. Achmad Ali, S.H., M. H. (2015a). *Menguak Tabir Hukum Ed.2, hal.*

186 (2nd ed.). KENCANA.

Prof. Dr. Achmad Ali, S.H., M. H. (2015b). *Menguak Tabir Hukum Ed.2, hal.*

192 (2nd ed.). KENCANA.

Soeparmono. (1989). *Keterangan Ahli dan Visum Et Repertum Dalam aspek*

Hukum Acara Pidana. Satya Wacana.

Sudikno Mertokusumo dan A.Pittlo. (1993). *BAB-BAB TENTANG PENEMUAN HUKUM* (1st ed.). P.T CITRA ADITYA BAKTI .

Utrech, E. J. M. S. (1983). *Pengantar Dalam Hukum Indonesia, disadur dan direvisi oleh Moh. Saleh Djindang* (cet XI). Pustaka Sinar Harapan .

B. Website:

Chairani, S. D. (2021). *Fight or Flight: Kenali Respons Manusia terhadap Ancaman*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/shaumi-diah/fight-or-flight-kenali-respons-manusia-terhadap-ancaman-1x6kqyxCMrf/full>

Farah Noersativa/Reiny Dwinanda. (2020). *Psikolog: Tak Merasa Cemas Saat Ada Ancaman Justru Berbahaya*. Republika.

<https://ameera.republika.co.id/berita/qdhmkp414/psikolog-tak-merasa-cemas-saat-ada-ancaman-justru-berbahaya>

<https://www.oxfordreference.com/display/10.1093/oi/authority.20110803095817447#:~:text=A term introduced by the,responses being mobilized by the>

Irfansyah, S. H. (2022). *Apa Yang Dimaksud Dengan Mens Rea*. Varia Banten. <https://variabanten.com/464/apa-yang-dimaksud-dengan-mens-rea.html>

C. Jurnal:

Alerdo Zanghellini. (2017). A Conteptual Analysis in Analytic jurisprudence. *Journal of Law and Jurisprudence*, 477. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/cjlj.2017.21>

Binus. (2021). Mengenal Lebih Baik Mengapa Anak Cenderung Melakukan Sesuatu Yang Seringkali Dianggap Tidak Masuk Akal Atau Di Luar

Logika Orang Dewasa, <https://parent.binus.ac.id/2021/03/mengenal-lebih-baik-mengapa-anak-cenderung-melakukan-sesuatu-yang-seringkali-dianggap-tidak-masuk-akal-atau-di-luar-logika-orang-dewasa/>

Deysky Neidi Gagundali. (2017). VISUM ET REPERTUM SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN RINGAN MENURUT KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA. *Lex Administratum*, 5.

Dumgair, W. (2016). Pembelaan Terpaksa (Noodweer) Dan Pembelaan Terpaksa Yang Melampaui Batas (Noodweer Axces) Sebagai Alasan Penghapus Pidana. *Lex Crimen*, 5(5), 61–68.

I. Rusyadi. (2016). KEKUATAN ALAT BUKTI DALAM PERSIDANGAN PERKARA PIDANA. *Jurnal Hukum Prioris*, Vol. 5, 133.

Linda Ayu Pralampita. (n.d.). Kedudukan Amicus Curiae Dalam Sistem Peradilan Di Indonesia. *LEX Renaissance NO. 3, NO. 3 VOL.*

Rengganis, V. M. (n.d.). Analisis Kebijakan dalam Pembentukan

D. Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Hak Asasi Manusia

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak